

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS BARAT

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Kabupaten Nias Barat pernah berada di zona orange (Agustus 2021), namun dikenal sebagai daerah zona hijau mulai November 2021. Kasus covid-19 di wilayah Nias Barat menurun drastic pada tahun 2022 dan tidak ada kasus baru dilaporkan sampai pertengahan tahun 2023.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Nias Barat.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dasar perencanaan anggaran kesehatan daerah Kabupaten Nias Barat.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Nias Barat, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Nias Barat Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	25.19
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	98.57
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57

4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00
---	--	--------	--------	------

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Nias Barat Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, alasan persentase penduduk yang sudah divaksinasi Covid-19 di Nias barat 30.00%

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	8.75%	7.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	RENDAH	8.75%	37.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	RENDAH	8.75%	31.82
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	0.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	97.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	RENDAH	7.50%	0.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Nias Barat Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 3 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan sangat minimnya anggaran kewaspadaan covid-19
2. Subkategori Kesiapsiagaan, alasan tidak ada laboratorium rujukan di kabupaten Nias Barat
3. Subkategori Promosi, alasan rendahnya sosialisasi/publikasi terkait penyakit covid-19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di

dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Nias Barat dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Nias Barat
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	42.52
ANCAMAN	0.00
KAPASITAS	16.92
RISIKO	52.17
Derajat Risiko	SEDANG

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Nias Barat Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Nias Barat untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 42.52 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 16.92 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 52.17 atau derajat risiko SEDANG

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi kepada pimpinan dan lintas sector terkait penyiapan anggaran kewaspadaan Covid-19	P2P Dinkes	Agustus 2026	
2	Kesiapsiagaan	Koordinasi ke pimpinan terkait pembuatan TGC dan kesiapan Laboratorium	P2P Dinkes	Juli-September 2026	
3	Promosi	Melakukan Edukasi dan Sosialisasi kewaspadaan COvid-19	P2P dan Kesmas Dinkes	Juli-September 2026	

Nias Barat, Juni 2026

Pt. Kepala Dinas Kesehatan .
Kabupaten Nias Barat,



Bdn. YANASRI MENI GULO, S.Tr.Keb., MKM

NIP. 19860515 201001 2 056

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Selanjutnya, prioritas ditetapkan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Mendaftar minimal 5 (5) subkategori pada setiap kategori
- b. Lima sub kategori kesehatan yang dipilih berdasarkan ketersediaan tenaga kesehatan tertinggi (jumlah dan tingkat). Sama
- c. Lima sub kategori kesehatan yang dipilih berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana dan tenaga. Sama

2. Menetapkan Subkategori yang dapat diwujudkan

- a. Dari masing-masing subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing minimal tiga subkategori dan nilai keberadaannya dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (ketersediaan dan tingkat kewilayah) kapasitas) tersedia subkategori daerah masing-masing
- c. Untuk wilayah WPSB, subkategori pada kategori kerentanan BPSB yang diutamakan secara bertahap sesuai nilai berkaitan dengan kapasitas
- d. Kesehatan dan tingkat pertumbuhan dalam menentuhkan subkategori

Tabel Isian

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30,00%	TINGGI
2	Kurangnya Pemukiman Perumahan/Wilayah Berada	20,00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20,00%	RENDAH
4	KEMASPADAN MASYARAKAT	20,00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat diwujudkan pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30,00%	TINGGI
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20,00%	RENDAH
3	KEMASPADAN MASYARAKAT	20,00%	RENDAH

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
5	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko		Belum ada pencatatan dan Pelaporan yang sistematis		Tidak ada dana operasional atau dana darurat untuk penguatan skrining pelaku perjalanan	
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK		Belum ada pendekatan berbasis komunitas,			

			pemetaan penduduk rentan, sosialisasi via Posyandu/Posbindu/Tempat ibadah			
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Belum adanya TGC				

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Kurangnya petugas terlatih		Kekurangan APD, masker N95, desinfektan dll	Minimnya dukungan dana untuk penanggulangan klaster	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Satgas covid-19 pasif		Minimnya logistic darurat kabupaten		
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Petugas Surveilans RS belum cukup dan belum terlatih	Belum semua RS melapor kasus Covid atau Pneumonia			

4. Poin-poin masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum adanya pencatatan dan pelaporan yang sistematis
2	Tingkat kepatuhan yang rendah terhadap protocol kesehatan
3	Tidak ada pelatihan bagi petugas surveilans
4	Minimnya logistic dan tidak adanya dana cadangan untuk penanggulangan kasus

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi kepada pimpinan dan lintas sector terkait penyiapan anggaran kewaspadaan Covid-19	P2P Dinkes	Agustus 2026	
2	Kesiapsiagaan	Koordinasi ke pimpinan terkait pembuatan TGC dan kesiapan Laboratorium	P2P Dinkes	Juli-September 2026	
3	Promosi	Melakukan Edukasi dan Sosialisasi kewaspadaan COvid-19	P2P dan Kesmas Dinkes	Juli-September 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Kristina Gloria Putri S. Daeli, SKM., M.M	Kabid P2P	Dinkes Nisbar
2	Selektinus Gulo, SKM	Kasie Survim	Dinkes Nisbar
3	Pradipta Faolina Laowo, SKM	Pj. Surveilans	Dinkes Nisbar